

## SOSIALISASI IMPLEMENTASI TEKNIK *RECYCLE* PADA SAMPAH PLASTIK DI DESA SANUR KAUH

I Gusti Ayu Ratih Swandewi<sup>1\*</sup>, Gusti Putu Lestara Permana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Nasional, Kota Denpasar, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [lestarapermana@undiknas.ac.id](mailto:lestarapermana@undiknas.ac.id)

### Abstract

*This activity aims to convert plastic waste into useful items through 5R-based recycling techniques. The methods used include counseling and practical training on plastic waste management. The results of this community service activity show an increase in community understanding and awareness about plastic waste management, as well as an increase in recycling efforts that can reduce plastic waste and have a positive economic impact. The Sanur Kauh Village community can take advantage of small business opportunities based on plastic waste recycling. The sustainability of this activity involves the formation of community groups to routinely recycle and market recycled products, as well as further training.*

**Keywords:** Plastic Waste; Recycle; Community

### Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mengubah sampah plastik menjadi barang berguna melalui teknik daur ulang berbasis 5R. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan dan pelatihan praktis tentang pengelolaan sampah plastik. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah plastik, serta peningkatan upaya daur ulang yang dapat mengurangi sampah plastik dan memberikan dampak ekonomi positif. Masyarakat Desa Sanur Kauh dapat memanfaatkan peluang usaha kecil berbasis daur ulang sampah plastik. Keberlanjutan kegiatan ini melibatkan pembentukan kelompok masyarakat untuk rutin mendaur ulang dan memasarkan produk daur ulang, serta pelatihan lanjutan.

**Kata Kunci:** Sampah Plastik; Masyarakat; Recycle

Accepted: 2025-02-26

Published: 2025-07-02

## PENDAHULUAN

Penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari yang hampir tidak terhindarkan menyebabkan semakin banyaknya produksi sampah plastik. Sifat plastik yang tidak berpori memperlambat proses degradasi alami, sehingga sampah plastik membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai. Penumpukan sampah plastik menghasilkan gas metana yang dapat merusak kondisi tanah dan berpotensi mencemari air tanah dengan bahan kimia berbahaya yang terkandung dalam plastik. Pembakaran sampah plastik menghasilkan polutan berbahaya yang dapat membahayakan kesehatan. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi kreatif dan inovatif untuk mengurangi, mendaur ulang, dan memanfaatkan kembali sampah plastik. Partisipasi aktif individu dan kelompok masyarakat juga diperlukan dalam upaya penanganan sampah plastik (Atmojo dkk., 2023).

Prinsip 5R menawarkan pendekatan yang menyeluruh dalam pengelolaan sampah. Prinsip 5R mampu menumbuhkan antusiasme masyarakat untuk peduli dalam pengelolaan sampah secara sederhana (Ahmad & Hendrasarie, 2023). Prinsip 5R dapat memberikan kontribusi nyata terhadap lingkungan (Meiwinda dkk., 2024). Prinsip-prinsip 5R mampu mendorong pengurangan produksi sampah, penggunaan kembali barang-barang daur ulang material, dan pengomposan sampah organik. Penerapan 5R dapat membantu mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke lingkungan, menghemat sumber daya alam, serta menciptakan nilai ekonomi dari sampah. Selain

itu, sosialisasi dan pendidikan tentang konsep 5R kepada masyarakat sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Daur ulang sampah plastik menjadi salah satu solusi yang efektif untuk mengurangi dampak negatif sampah plastik. Daur ulang sampah plastik dapat diubah menjadi barang yang berguna dan bernilai ekonomi, seperti ecobrick. Selain mengurangi sampah plastik, daur ulang juga membuka peluang kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Kegiatan daur ulang dapat dilakukan secara mandiri oleh masyarakat atau melalui kerjasama dengan Bank Sampah. Bank sampah merupakan salah satu alternatif dalam strategi pengelolaan sampah yang menjadi momentum awal dalam membina kesadaran masyarakat untuk memulai memilah, mendaur-ulang, dan memanfaatkan sampah plastik sehingga mampu memiliki nilai ekonomi dan berdaya guna (Cahyono & Budi, 2021).

Desa Sanur Kauh merupakan desa padat penduduk. Peningkatan jumlah populasi, urbanisasi, dan perubahan pola hidup berkontribusi besar pada lonjakan volume sampah. Lahan kosong yang sempit membuat masyarakat Desa Sanur Kauh mengalami kesulitan dalam menemukan tempat pembuangan sampah. Sampah rumah tangga merupakan sumber utama timbulnya sampah plastik (Rosariawari & Paelongan, 2022). Sampah plastik menjadi perhatian utama karena kesulitan dalam proses penguraiannya, yang menyebabkan pencemaran lingkungan udara, air, dan tanah. Indonesia menghasilkan volume sampah yang setiap tahunnya mencapai jutaan ton, dengan sebagian besar di antaranya adalah sampah plastik. Kondisi ini semakin diperburuk dengan masih digunakannya cara pembuangan terbuka (*open dumping*) akibat terbatasnya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Dalam upaya meminimalisir penyebaran sampah plastik, pihak Pemerintah Provinsi Bali telah menerbitkan Peraturan Gubernur No 97 Tahun 2018 tentang pembatasan timbulan sampah plastik sekali pakai.

Berdasarkan masalah ini, program pengabdian pada masyarakat bertujuan untuk mengatasi permasalahan sampah plastik di Desa Sanur Kauh dengan menggunakan teknik daur ulang. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan, mengurangi jumlah sampah plastik yang mencemari lingkungan, serta menciptakan nilai tambah dari sampah plastik. Pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat Desa Sanur Kauh mampu membuat masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk mengubah sampah plastik menjadi barang berguna dan bernilai ekonomi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian pada Masyarakat "Sosialisasi Implementasi Teknik *Recycle* pada Sampah Plastik di Desa Sanur Kauh" meliputi edukasi dan pelatihan kepada masyarakat mengenai konsep 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Repurpose, Refuse*), dengan fokus pada pengelolaan sampah plastik. Program ini mencakup sosialisasi pemilahan sampah, teknik daur ulang plastik menjadi produk kreatif dan bernilai jual, serta pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan praktis dan pendampingan produksi. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan penguatan kesadaran lingkungan dan pemanfaatan hasil daur ulang dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengabdian kepada masyarakat melalui program kerja sosialisasi teknik *recycle* berupa piagam, poster, dan barang hasil olahan sampah plastik. Kegiatan pengabdian masyarakat telah menunjukkan dampak positif signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap

pentingnya pengelolaan sampah plastik. Pelatihan dan sosialisasi, membuat masyarakat lebih memahami prinsip-prinsip 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Repurpose, Refuse*) dan telah mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Gambar 1 menggambarkan kegiatan pemberian sosialisasi dan edukasi teknik *recycle* terhadap sampah plastik.

**Gambar 1.** Kegiatan Pemberian Sosialisasi



Sosialisasi dan edukasi membuat masyarakat berhasil mengubah sampah plastik menjadi barang-barang bernilai guna seperti tas daur ulang, hiasan rumah, dan barang kerajinan lainnya. Hal ini tidak hanya mengurangi volume sampah plastik yang mencemari lingkungan, tetapi juga meningkatkan kreativitas serta keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan limbah. Hasil produk daur ulang yang dihasilkan mulai dipasarkan di tingkat lokal, memberikan sumber pendapatan tambahan bagi warga. Dalam kegiatan pengabdian ini telah menghasilkan produk sampah plastik yang diolah berupa hiasan rumah yaitu meja. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan meja, antara lain botol plastik, lakban, kardus, kertas, kain dan gunting.

Gambar 2 merupakan salah satu produk hasil sosialisasi dan edukasi sampah plastik dengan menggunakan teknik *recycle*.

**Gambar 1.** Hasil Produk Teknik Recycle



Selain perubahan pada tingkat kesadaran dan keterampilan, program ini juga memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat Desa Sanur Kauh. Program ini membuka peluang untuk membentuk usaha kecil berbasis daur ulang sampah plastik, yang secara berkelanjutan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan ini, diharapkan dapat terus menginspirasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan menciptakan lingkungan yang lebih ramah lingkungan serta mendukung perekonomian desa.

**Tabel 1.** Perbandingan Sebelum dan Sesudah Program Kerja

<b>Aspek</b>	<b>Sebelum Program Kerja</b>	<b>Sesudah Program Kerja</b>
Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat terkait pengelolaan sampah	Pemahaman masyarakat terkait pengelolaan sampah plastik cenderung rendah sehingga kesadaran masyarakat dalam melakukan upaya recycle juga cenderung rendah, hal tersebut menyebabkan masyarakat kurang peduli dengan pengelolaan sampah plastik.	Pemahaman masyarakat terkait pengelolaan sampah plastik cenderung meningkat sehingga kesadaran masyarakat dalam melakukan upaya recycle juga cenderung meningkat, hal tersebut menyebabkan masyarakat semakin peduli dengan pengelolaan sampah plastik.
Sikap terhadap pengelolaan Sampah Plastik	Sampah plastik dibuang sembarangan tanpa pemilahan.	Sampah plastik dipilah dan didaur ulang dengan prinsip 5R.
Pembuatan Produk Daur Ulang	Tidak ada kegiatan pembuatan produk dari sampah plastik	Terdapat kegiatan pembuatan produk seperti tas daur ulang, dompet, kursi pot bunga dan hiasan lainnya berhasil dibuat

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari program sosialisasi teknik recycle pada sampah plastik di Desa Sanur Kauh menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah plastik. Sebagian besar peserta berhasil memahami cara mendaur ulang plastik dengan benar, yang dapat mengurangi jumlah sampah yang mencemari lingkungan. Kelebihan dari program ini adalah penyampaian materi yang mudah dipahami serta penerapan metode praktis yang langsung dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, terdapat kekurangan dalam hal keterbatasan fasilitas untuk mendaur ulang sampah di tingkat rumah tangga

yang masih perlu perbaikan. Untuk pengembangan selanjutnya, program ini dapat diperluas dengan menyediakan fasilitas pengolahan sampah plastik yang lebih lengkap dan melibatkan lebih banyak pihak, termasuk pemerintah setempat, untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan teknik recycle secara lebih menyeluruh di masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, I. R. W., Matsuri, M., Chumdari, C., Adi, F. P., Ardiansyah, R., & Saputri, D. Y. (2023). Action Today to Stop Polution: Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Ecobrick di Desa Kalimacan Kabupaten Sragen. *DEDIKASI: Community Service Reports*, 5(2).
- Ahmad, S., & Hendrasarie, N. (2023). Pelatihan Penerapan 5R (Reuse, Reduce, Recycle, Replace, Replant) dan Pengembangan Bank Sampah pada Dusun Kembang, Desa Kembang Belor, Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari (JAMALI)*, 70-79.
- Cahyono, B. D., & Budi, K. S. (2021). Pelatihan Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah di Desa Madyopuro Malang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 401-406.
- Citarum Harum. Wow 182,7 Miliar Kantong Plastik Dipakai di Indonesia Setiap Tahun Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng. *Sampah Plastik di Sekitar Kita Indonesiabaik.id*. Indonesia Darurat Sampah Plastik
- InSWA. Fenomena Sampah Plastik di Indonesia
- Jambeck et al (2015). Data mengenai Indonesia sebagai negara kedua penghasil sampah plastik di laut sebesar 1,29 Juta Ton/Tahun
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. 7,2 Juta Ton Sampah di Indonesia Belum Terkelola Dengan Baik
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) (2023). Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN)
- Kompas.id (2023). Tiga Permasalahan Mendasar Sampah yang Tidak Kunjung Selesai
- Liputan6.com (2024). Masalah Sampah di Indonesia Belum Terkendali, Hasilkan 69 Juta Ton Setiap Tahun
- Meiwinda, E. R., Fadhli, M., Hasibuan, R., & Zikri, A. (2024). Pengolahan Sampah Berbasis 5R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Replant) Sebagai Implementasi Mata Kuliah Kewarganegaraan Di SD Negeri 137 Palembang. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 3(2), 241-246.
- PPKL Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Mengurangi Penggunaan Tas Belanja Plastik Sekali Pakai
- Rosariawari, F., & Paelongan, A. (2022). Penerapan Konsep Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode 5R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace, and Replant) Berbasis Masyarakat Di Wilayah Kebraon Kota Surabaya. *EnviroUS*, 2(2), 63-69.